

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan sektor yang memiliki peranan cukup vital di dalam pengembangan suatu negara. Pada sektor ekonomi perbankan mempunyai peran dalam hal memperluas pemerataan stabilitas nasional, pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan demi meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Sebagai badan yang berkaitan dengan bidang keuangan, perbankan memerlukan keyakinan yang berasal dari masyarakat, terlebih dari para nasabah supaya keberlangsungan sektor dalam perbankan sebagai pusat perekonomian dapat berjalan secara stabil dan bisa terus berkembang mengikuti kebutuhan ekonomi.

Menurut UU No 10/1998 mengenai perbankan mengumumkan bahwa bank ialah Suatu bidang usaha yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam wujud simpanan atau tabungan serta menyalurkannya ke masyarakat luas dalam wujud kredit atau wujud lainnya dengan tujuan untuk mengembangkan standar kehidupan masyarakat. Inti pokok pada pengertian itu, Dapat dilihat bahwasanya kegiatan pokok yang dilakukan oleh perbankan ialah mengumpulkan dana dari masyarakat dalam wujud sebuah tabungan yang nantinya akan digunakan sebagai sumber dana perbankan, lalu bank menyalurkannya dalam wujud kredit atau wujud yang lain ke masyarakat luas. Maka, sektor perbankan harus dikelola secara profesional. Berdasarkan peran perbankan yaitu sebagai perantara keuangan yang bisa menyumbangkan

sebuah teks yang besar pada perekonomian negara, maka perbankan memerlukan peningkatan serta memperbaiki kualitas kinerja keuangan perusahaannya secara terus-menerus dan konsisten agar bisa mempertahankan perannya yaitu sebagai perantara keuangan.

Laporan keuangan suatu bank mampu memberikan sebuah gambaran mengenai kondisi dan kinerja suatu bank. Kinerja suatu bank dapat ditunjukkan dengan penilaian yang dilakukan pada analisis laporan keuangan sebuah bank tersebut. Salah satu laporan keuangan bank adalah neraca yang fungsinya mampu menginformasikan kepada pihak diluar dan tersebut semisal masyarakat umum, bank sentral, dan penanam modal. Neraca tersebut mampu membeikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang tentunya bisa dipergunakan kelompok diluar perusahaan guna menyampaikan penilaian mengenai risiko yang terdapat di bank. Analisis dalam pelaporan keuangan perusahaan sangat diperlukan, hal tersebut digunakan untuk lebih mengerti info mengenai pelaporan keuangan. Analisis pada laporan keuangan yang dipergunakan mencakup kalkulasi serta penafsiran rasio keuangan.

Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi suatu keadaan keuangan sebuah perusahaan. Riset pada rasio keuangan yang dilakukan secara terpisah ataupun struktural dapat pula digunakan dalam memberikan penilaian suatu hasil kerja dan pertimbangan kemampuan relasi antara rasio keuangan pada kinerja keuangan di perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat menghasilkan berbagai macam informasi mengenai relasi dan kecondongan yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan pokok tentang kemungkinan tingkat kesuksesan sebuah perusahaan perbankan diwaktu yang akan datang.

Dasar pada penjelasan tersebut, periset menghendaki Melakukan analisis suatu kinerja keuangan dalam perbankan dengan cara menggunakan analisis rasio keuangan, Diharapkan hasil dari analisis rasio bisa dipergunakan untuk sebuah alat untuk memprediksi. Pada riset yang akan penulis lakukan, rasio keuangan yang dipergunakan guna mengevaluasi kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk ialah rasio likuiditas yakni rasio yang gunanya menjelaskan kemampuan perbankan kesanggupan bank dalam hal pemenuhan kewajiban periode pendek dengan tepat waktu. Rasio solvabilitas ialah rasio yang dipergunakan dalam menilai sejauh mana aktiva yang dimiliki bank bisa dibiayai oleh utang, dan yang terakhir yaitu rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan dalam menaksir kecakapan perusahaan didalam menghasilkan sebuah profit.

PT Bank Central Asia Tbk atau biasa disebut BCA Merupakan salah satu perbankan nasional swasta yang terbesar di Indonesia yang mempunyai harga saham paling tinggi diantara Bank Swasta lainnya. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Harga Saham Perbankan di Bursa Efek

NO	NAMA BANK	HARGA SAHAM (dalam rupiah)			
		2015	2016	2017	2018
1	Permata Tbk	945	555	625	544
2	Bank Tabungan Negara Tbk	1.295	1.740	3.570	2.540
3	Danamon Indonesia Tbk	3.200	3.710	6.950	7.600
4	Bank Negara Indonesia Tbk	4.990	5.525	9.900	8.800
5	Bank Central Asia Tbk	13.300	15.500	21.900	26.000

Sumber: List Harga Saham, www.idx.co/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/, 2018

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa PT Bank Central Asia Tbk mempunyai harga saham dari periode 2015 - 2018 yang senantiasa peningkatan harga sahamnya. Maka peneliti akan melakukan analisis lebih lanjut mengenai

kinerja keuangan PT Bank Central Asia berdasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan pada setiap tahunnya agar dapat lebih mengerti mengenai kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk, maka penulis Tertarik mengambil tema penelitian yang berjudul “**Analisis Rasio Keuangan Pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2017 - 2019**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar berbagai fenomena yang ada maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Rasio Likuiditas pada PT. Bank Central Asia Tbk. pada periode 2017 – 2019?
2. Bagaimana Rasio Solvabilitas pada PT. Bank Central Asia Tbk. pada periode 2017 – 2019?
3. Bagaimana Rasio Rentabilitas pada PT. Bank Central Asia Tbk. pada periode 2017 – 2019?
4. Bagaimana Rasio keuangan PT. Bank Central Asia Tbk. berdasarkan analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada periode 2017 – 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka riset ini mempunyai tujuan yakni :

1. Untuk menganalisis Rasio Likuiditas pada PT. Bank Central Asia Tbk. pada periode 2017 – 2019 menggunakan indikator *Quick Ratio (QR)*,

Banking Ratio (BR), Loan to Asset Ratio (LAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR).

2. Untuk menganalisis Rasio Solvabilitas pada PT. Bank Central Asia Tbk. pada periode 2017 – 2019 menggunakan indikator *Primary Ratio (PR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.
3. Untuk menganalisis Rasio Rentabilitas pada PT. Bank Central Asia Tbk. pada periode 2017 – 2019 menggunakan indikator *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity, dan Return on Asset.*
4. Untuk menganalisis rasio keuangan PT. Bank Central Asia Tbk berdasarkan analisa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas pada periode 2017 – 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek Akademis

Riset ini mempunyai manfaat pada aspek akademis yakni sebagai salah satu persyaratan akhir bagi penulis guna memperoleh gelar sarjana dalam menempuh pendidikan Strata 1 akuntansi pada STIE mahardhika Surabaya.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Selain menjadi syarat penulis untuk mendapatkan gelar sarjana dalam menempuh pendidikan Strata 1 akuntansi, manfaat lain yang didapat dari penelitian ini adalah data dijadikan sebagai acuan mahasiswa STIE mahardhika maupun dari perguruan tinggi lainnya sebagai referensi di dalam melaksanakan riset selanjutnya yang berhubungan pada akuntansi

keuangan perbankan titik diharapkan agar seluruh informasi dan kajian dalam penelitian ini dapat menciptakan akuntan yang berkualitas.

3. Aspek Praktis

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan supaya dapat menganalisis lebih lanjut menggunakan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya, untuk kemudian dapat menarik kesimpulan akan akuntansi keuangan Bank Central Asia Tbk. Untuk selanjutnya dapat memberikan saran bagi Bank Central Asia Tbk maupun untuk lembaga perbankan lainnya demi perkembangan dan stabilitas keuangan Negara.